

# TATA CARA BERINVESTASI PADA PT.MONEX INVESTINDO FUTURE DI TEGAL



Tugas akhir

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Persyaratan guna  
Mencapai Gelar Ahli Madya Pada Program D3 Bisnis Internasional  
Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

**Disusun oleh**

**Nama : Bahtiar Rifa'i**

**NIM : F3106016**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**2009**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Karya Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing pada:

Hari : .....

Tanggal : .....

Surakarta, Agustus 2009

Disetujui dan diterima oleh

**Pembimbing**

  
Izza Marfruh, SE, M Si

NIP/197203232002122001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah disetujui dan diterima baik oleh tim penguji  
Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Bisnis Internasional

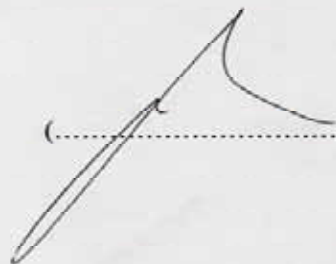
Surakarta, Agustus 2009

1. Ana Shohibul M.A. SE  
NIP. 310 700 001



(.....)

2. Izza Mafruah, SE, M Si  
NIP. 197203232002122001



(.....)

## MOTTO

### MOTTO

Orang kuat bukanlah orang yang pandai bergulat, tapi orang kuat adalah orang yang mampu menguasai nafsunya ketika marah.

(H.R. Muslim)

Aku tidak pernah mencari masalah,  
Tapi masalah yang selalu mencariku,  
Dan aku yakin mampu menjadi pahlawan dari masalahku

(Nim's Island)

Sesungguhnya tidak ada yang mustahil di dunia ini, hanya bagaimana cara seseorang melaksakannya yang dapat mewujudkan sesuatu tersebut atau hilang sama sekali.

(Brian Bolt)

## PERSEMBAHAN



### **Kupersembahkan karya kepada:**

1. Allah SWT yang selalu memberi rahmat dan Hidayah-Nya kepada saya.
2. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa melindungi dan memberi semangat kepada saya.
3. Bapak dan Ibu Dosen, yang selalu mendidik dan mengarahkan kami menuju keberhasilan.
4. Teman-teman yang telah banyak membantu.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah Robbil ‘alamin. Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan semua berkah- Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir Diploma Tiga Bisnis Internasional guna mendapatkan gelar Ahli Madya dengan judul “ TATA CARA BERINVESTASI PADA PT. MONEX INVESTINDO FUTURES DI TEGAL “. Tugas Akhir ini tidak dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, bantuan yang berbentuk moral maupun spiritual dan bantuan secara langsung dan tidak langsung.

Dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati yang paling dalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. DR. Bambang Sutopo, M Com., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Hari Murti, Msi selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Bisnis Internasional Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Izza Mafruah, SE, M Si selaku pembimbing dalam penulisan tugas akhir ini, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan serta teladan yang baik kepada penulis.

5. Seluruh karyawan dan staff PT. Monex Investindo Futures yang telah mengizinkan penulis dan membantu dalam proses penelitian di perusahaan,
6. Untuk seluruh keluarga atas dukungan dan doanya selama penulisan tugas akhir ini.
7. Semua teman – teman ku Bisnis Internasional angkatan 2006.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, sehingga penulisa tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, dengan rasa rendah hati dan tangan terbuka, penulis menerima dan mengharapkan para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Dan akhirnya penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri pada khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Surakarta , Agustus 2009

Penulis

Bahtiar Rifa'i

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAKSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Metode Penelitian .....	4
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Pasar Valuta Asing .....	7
B. Langkah Praktis Memulai Perdagangan Valuta Asing .....	10
C. Metode Dalam Perdagangan Valuta Asing .....	20



## BAB III. DESKRIPSI OBJEK DAN PEMBAHASAN

## A. DESKRIPSI DAN PERKEMBANGAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah dan Perkembangan PT Monex Investindo Futures.....41
2. Ruang Lingkup Bisnis PT. Monex Investindo Futures.....42
3. Legalitas dan Kontrol Pemerintah.....43
4. Visi dan Misi.....44
5. Tenaga Kerja.....45

## B. PEMBAHASAN

1. Tata Cara Investasi Dalam Forex.....46
2. Tata Cara Melakukan Trading Yang Baik.....46
3. Resiko Yang Dialami Dalam Perdagangan Valuta Asing.....50

## BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. KESIMPULAN.....52
- B. SARAN.....53

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

**ABSTRAKSI****TATA CARA BERINVESTASI  
PADA PT.MONEX INVESTINDO FUTURES  
DI TEGAL****BAHTIAR RIFA'I****F3106016**

PT.Monex Investindo Futures merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan *future* di Indonesia. Dan merupakan salah satu perusahaan yang paling aktif dalam melayani nasabah dan melakukan transaksi sesuai dengan komitmen yang dijanjikan. Penulis telah melakukan penelitian selama dua bulan di perusahaan tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui tata cara berinvestasi yang dilakukan pada PT. Monex Investindo Future.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah awal dalam melakukan investasi, tata cara berinvestasi yang baik dan benar serta bagaimana langkah-langkah melakukan *trading* yang baik dan benar serta hambatan-hambatan apa yang dialami. Dengan penetapan tujuan tersebut diharapkan penulis mampu mengambil kesimpulan dan memberikan saran mengenai tata cara berinvestasi yang dilakukan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sedangkan untuk teknik pembahasannya menggunakan deskripsi kualitatif, dimana lebih menekankan pada penggunaan kata – kata dan uraian daripada penggunaan deretan angka – angka dan jika pada penulisan ada angka, hal itu digunakan hanya sebagai pelengkap dan penjelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, hal yang pertama adalah bahwa dalam melakukan *trading* harus sesuai dengan prosedur yang ada. Kedua adalah dalam melakukan *trading* diperlukan kesabaran, kecermatan dan ketelitian yang tinggi karena mempunyai resiko yang tinggi.

Saran yang dapat penulis berikan kepada PT. Monex Investindo Futures yaitu agar perusahaan ini dapat meningkatkan usahanya dengan melakukan kordinasi secara terus menerus untuk memperoleh yang terbaik bagi nasabah serta dapat mempertahankan komitmen perusahaan dan menjaga nama perusahaan sebagai salah satu perusahaan future ternama dan terpercaya.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan zaman dan perkembangan teknologi sekarang ini semua hal dilakukan secara cepat/instan dan mudah. Dari berbelanja kebutuhan sampai jenis makan sekarang ini dilakukan secara instan tanpa kita harus bersusah payah asalkan kita memiliki uang untuk membayarnya. Maka dari salah satu faktor tersebut banyak orang yang lebih memilih cara yang cepat dan praktis untuk melakukan suatu hal dan memperoleh sesuatu yang diinginkan.

Bahkan semua orang mulai bermalas-malasan untuk bekerja dan melakukan aktivitas. Tetapi disamping itu walaupun tidak bekerja namun mereka juga menginginkan penghasilan mereka terus bertambah. Dari faktor-faktor tersebut banyak jenis perusahaan yang menawarkan sebuah peluang untuk melakukan investasi tanpa kita harus berusah payah bekerja namun mendapatkan hasil yang lebih daripada karyawan kantor pada umumnya. Salah satu dari jenis perusahaan tersebut adalah Jenis Perusahaan Future. Dan dari bermacam-macam Perusahaan Future penulis membahas perusahaan Future yaitu PT. Monex Investindo Futures.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengungkapkan permasalahan tentang investasi dan melakukan *trading* pada Perusahaan Future. Maka dari penjelasan tersebut penulis memberi judul “TATA CARA BERINVESTASI PADA PT. MONEX INVESTINDO FUTURES DI TEGAL”

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian yang ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui obyek-obyek yang diteliti, serta bertujuan agar penulisan dan ruang lingkup penelitian dan uraiannya terbatas serta terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Cara melakukan investasi di PT. Monex Investindo Futures?
2. Bagaimana melakukan trading sesuai ketentuan prosedur yang berlaku dan sesuai PT. Monex Investindo Futures?
3. Apakah resiko yang dialami dalam melakukan *Trading*?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan lebih memahami cara berinvestasi pada PT. Monex Investindo Futures
2. Untuk mengetahui cara melakukan *trading* sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku dan sesuai pada PT. Monex Investindo Futures.
3. Untuk mengetahui peranan dan hambatan yang dialami dalam melakukan *Trading*.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Merupakan penerapan ilmu ekonomi tentang perdagangan internasional yang diperoleh dibangku kuliah serta dalam dunia praktek atau kenyataan.

2. Bagi PT. Monex Investindo Futures

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang prosedur investasi dan melakukan trading yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi oleh perusahaan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan kualitas dalam pengembangan usaha.

### 3. Bagi Pemerintah

Merupakan penerapan ilmu ekonomi tentang transaksi investasi dan melakukan trading yang diperoleh di bangku kuliah dalam dunia praktek.

### 4. Bagi Mahasiswa dan Pembaca lainnya

Merupakan tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan Bisnis Internasional yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama.

## E. Metode Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian mencari, mendapatkan data untuk selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Supaya proses tersebut dapat berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metode penelitian.

Metode penelitian mengemukakan secara tertulis tata kerja dari suatu penelitian. Metode ini terdiri dari :

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah diskripsi analisis, yaitu mencari gambaran umum kegiatan kemudian dianalisa secara mendalam dan terperinci dengan memfokuskan pada satu masalah.

## 2. Jenis dan Alat Pengumpul Data

### a. Jenis Data

#### 1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan wawancara langsung pada bagian ekspor dan staff atau karyawan PT. Monex Investindo Futures.

#### 2) Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari buku maupun sumber bacaan lainnya.

### b. Metode Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara langsung atau tidak langsung yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan pihak perusahaan PT. Monex Investindo Futures.

Contoh : penulis bertanya secara langsung kepada karyawan tentang data perusahaan dan kegiatan *trading* yang dilakukan seperti menanyakan profil perusahaan.

## 2) Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Contoh : penulis mencari referensi untuk dipelajari dan dijadikan pedoman dalam menulis tugas akhir.

## 3) Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melihat secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan oleh PT. Monex Investindo Futures.

Contoh : penulis secara langsung melihat ke lapangan kegiatan yang dilakukan pada PT. Monex Invetindo Futures.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dengan cara wawancara langsung pada PT. Monex Investindo Futures.

### b. Sumber data sekunder

Yaitu data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data ini penulis peroleh dari buku maupun sumber bacaan lainnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pasar Valuta Asing

Pasar valuta asing (*forex market*) merupakan jenis perdagangan atau transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu Negara terhadap mata uang suatu negara lainnya yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam secara berkesinambungan. Forex atau FX adalah suatu bentuk pasar keuangan terbesar di dunia. (Riwi dan Nugroho 2009:1)

Valuta Asing adalah suatu bentuk perdagangan berjangka dengan memperdagangkan/menukarkan satu mata uang dengan mata uang lainnya pada harga atau nilai tertentu (*set price/rate*) yang kemudian disebut sebagai nilai tukar (*exchange rate*). (PT.Monex Investindo Futures 2008:10)

Menurut survei BIS (*Bank International for Settlement*) atau Bank Sentral Dunia. Nilai transaksi *Forex* mencapai lebih dari USD\$1,9 triliun per hari. Dengan demikian, prospek investasi di bisnis ini adalah sangat luar biasa walaupun resikonya juga relatif tinggi. (Riwi dan Nugroho 2009:1)

## 1. Landasan utama menjadi seorang trader sebagai berikut :

### a. Forex Trading bukan cara untuk menjadi cepat kaya

Forex trading adalah suatu bentuk skill atau kemampuan khusus yang memerlukan banyak waktu untuk belajar. Hanya dengan latihan, kesabaran, kegigihan serta kedisiplinan yang dapat membawa keberhasilan.

### b. Ikuti, pelajari dan mengerti analisa dan strategi yang dilakukan para professional.

Saat trading memahami segala aspek analisa, baik teknikal maupun fundamental. Mengerti dan memahami setiap informasi yang dapat mempengaruhi pasar.

### c. Pelajari cara menggunakan indikator yang penting :

Indikator adalah salah satu hal yang sangat penting dan esensial. Mempelajari indikator teknikal maupun fundamental yang berupa berita – berita dan informasi pasar yang dapat mempengaruhi pasar secara langsung.

### d. Kenali diri sendiri

Salah satu hal yang membuat kesalahan dalam trading adalah mengendalikan emosi. Hambatan yang paling besar menuju sukses berasal dari diri sendiri. Mengukur kelemahan diri sendiri dan berusaha untuk mengatasi setiap kelemahan serta mengontrol diri sendiri.

## 2. Berikut merupakan tingkat *trader levels*

### a. *Baginner (Novice)*

Mereka yang baru mengenal dan belajar tentang trading, berusaha mendapatkan pengalaman. Misalnya dengan simulasi “*Demo Account*” tanpa memakai uang yang sebenarnya.

### b. *Advanced Baginner*

Trader yang telah mulai membuka “*Real Account*” dengan modal uang yang sesungguhnya. Dengan mulai belajar untuk mengontrol emosi dan menerapkan *risk management* dengan tujuan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak serta sedikit keuntungan.

### c. *Competent*

Trader yang telah mampu untuk mengontrol emosinya dan mampu untuk menerapkan *Risk Management*, dan bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

### d. *Profecient*

Trader yang berpengalaman dan telah mampu untuk mengontrol emosinya serta memiliki dan menerapkan teknik, strategi dan manajemen yang baik dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal

### e. *Expert*

Trader yang telah mampu menghasilkan keuntungan – keuntungan besar tanpa hambatan emosional sama sekali.

## B. Langkah Praktis Memulai Perdagangan Valuta Asing

Di bawah ini akan dipaparkan secara mendetail berbisnis valuta asing sehingga dapat membantu dan memudahkan menjalankan bisnis ini.

### 1. Sepuluh langkah memulai bisnis Forex

- a) Memiliki bentuk bisnis *Forex* yang tepat
- b) Mengetahui dan menentukan pialang valuta asing (*broker*)
- c) Mengetahui *trading Software / trading platform*
- d) Pilih perangkat keras computer dan konektivitas internet
- e) Meningkatkan pemahaman *Forex Trading* melalui kelas pelatihan, mengikuti forum maupun membaca buku / *e – book*.
- f) Membuat *trading* Strategi
- g) Mengembangkan *trading* sistem yang tangguh
- h) Pengaturan modal dan membuka *real account*
- i) Menjalankan *trading* sistem dengan disiplin
- j) Manajemen diri

### 2. Bentuk – bentuk bisnis

#### a. Bisnis titip modal dengan *trader/* lembaga investasi yang sudah berpengalaman (tipe A)

Merupakan bisnis yang sedang marak dan paling mudah dilakukan. Tipe ini cukup punya modal nantinya tiap bulan akan menerima bagi hasil sesuai dengan perjanjian jadinya tidak perlu mendalami secara detail. Tetapi tipe ini mempunyai resiko yang paling besar. Karena bisnis ini tidak memegang kendali sama sekali. (Riwi dan Nugroho 2009:23)

Bisnis ini cocok kepada orang yang memiliki modal cukup, namun terbatas dalam pengetahuan dan waktu.

**1) Ada 2 cara untuk melakukan bisnis titip modal**

- a) Modal dapat dititipkan pada institusi/ lembaga yang memang menyediakan layanan tersebut
- b) Modal dapat dititipkan pada *trader* yang sudah berpengalaman dan memang membuka layanan titip modal

**b. Bisnis *Forex* secara pasif**

Bisnis ini dibantu oleh seorang agen atau manager investasi. Tugas utama agen/ manager investasi adalah membimbing dalam mengambil keputusan (ambil posisi beli/ jual). Agen/ manager investasi menganalisa pergerakan harga, menganalisa pergerakan harga, menganalisa kondisi ekonomi suatu Negara dan lain – lain. Tetapi orang yang mempunyai modal yang menentukan kapan ambil posisi beli/ jual atau agen juga diberi kewenangan untuk mengambil keputusan ambil posisi. Siapapun yang mengambil posisi yang menerima konsekuensinya yang mempunyai modal. Ini tergantung orang yang punya modal. Resiko yang dihadapi dalam bisnis ini adalah akan langsung terjun dengan menggunakan “*real account*” sehingga setiap kesalahan berarti kehilangan modal, demikian juga sebaliknya.

Prinsip yang harus dipegang adalah prinsip kehati – hatian, menemukan mentor yang berpengalaman yang mau membagi ilmunya, bermain aman dengan margin minimal. (Riwi dan Nugroho 2009:24)

### c. **Bisnis Forex secara aktif (tipe C)**

Tipe ini boleh dibilang “*the ultimate type*”, karena bisnis tipe C ini akan menghasilkan keuntungan maksimal untuk mereka yang berhasil. Bisnis tipe ini membutuhkan investasi waktu untuk belajar, membuat sistem dan mengujinya dan butuh mental baja untuk tidak gampang menyerah. Resiko yang dipertaruhkan sangat sesuai dengan hasil yang mungkin di dapat. Seorang *trader* yang memiliki tipe C belajar mengambil keputusan untuk ambil posisi berdasarkan analisa sendiri (atau team) dan sanggup menerima konsekuensinya dari keputusan tersebut.

#### 1) **Faktor Modal**

Modal tetap diperlukan agar hasil yang didapat dari bisnis *forex trading* menguntungkan. Dengan modal yang terbatas dapat bertransaksi dalam pasar *forex* karena banyak *broker* yang sekarang ini menyediakan sarana untuk tetap bisa terlibat dalam bisnis dengan modal awal yang cukup kecil.

#### 2) **Faktor Pengetahuan**

Kunci sukses menjadi seorang *trader* salah satunya adalah menguasai pengetahuan / informasi, seberapa banyak waktu untuk mengikuti *training* dan seberapa banyak waktu untuk *mengupgrade* kemampuan dan lain sebagainya

### 3) Faktor Waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Faktor ini sangat penting karena bisnis forex butuh waktu untuk berkembang, tidak bisa sekejap mata langsung jadi. Seberapa lama waktu yang dibutuhkan tergantung kepada masing – masing individu.

### 4) Faktor Resiko

*Forex trading* adalah bisnis dengan resiko tinggi, pepatah mengatakan *High Risk, Hig Gain*. Dalam *forex*, resiko tidak bisa dihindari atau dihilangkan tetapi bisa diatur dan diminimalkan. Pengetahuan tentang 3M (*Money managemen, managing self dan managing risk*) akan sangat membantu kita minimalkan resiko dalam bisnis *forex*.

### 5) Faktor mental

Faktor mental merupakan faktor penentu keberhasilan dalam bisnis *forex*. Hanya orang yang punya mental baja, tidak mudah menyerah mau belajar dan berubah serta mau disiplin yang akan berhasil

## 3. Mengenal & Menentukan Pialang Valuta Asing (Broker)

Fungsi *broker* adalah sebagai perantara. Pialang valuta asing adalah perusahaan yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi kepentingan nasabahnya di bidang pasar uang dengan memperoleh imbalan atas jasanya.

*Broker* akan bekerja sama dengan berbagai bank untuk memastikan setiap transaksi mata uang yang boleh terjadi. Setiap *broker* memiliki kelebihan dan

*commit to user*

keistimewanya sendiri – sendiri. Sebagai *broker* lokal yang mempunyai kantor resmi di Indonesia dan sebagian lainnya merupakan cabang dari *broker* di luar negeri. Beberapa dari *broker* tersebut menyediakan fasilitas transaksi valuta asing secara *on – line trading*.

(Riwi dan Nugroho 2009:25)

#### 4. Pilihlah broker yang terdaftar

*Broker* tersebut kompeten tidaknya bisa dilihat di BAPPEBTI (Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi). Badan ini merupakan badan pemerintahan yang mengawasi pasar valuta asing.

#### 5. Ada tipe lot yaitu Standar, Mini, dan Micro lot.

##### *Real time Quotes*

*Broker* yang bagus akan menyediakan *trading platform* yang bisa menampilkan grafik pergerakan harga secara berlanjut dari waktu ke waktu.

Fasilitas yang harus dimiliki oleh *broker*.

##### 1) *Available Currency Pairs*

*Broker* yang dipilih minimal harus menyediakan fasilitas untuk bertransaksi dengan 5 mata uang utama (*major currency*) yaitu AUD, CHF, EUR, GBP, dan JPY.

##### 2) *Transaction cost (Low Spread)*

Biaya per transaksi dihitung dalam pip. Semakin rendah jumlah pip yang ditawarkan semakin baik. Macam – macam biaya per-transaksi adalah biaya



*spread* dan biaya jasa *broker* dan jasa agen. Semakin biaya per-transaksi akan semakin menguntungkan.

### 3) ***Margin Requirement (High Leverage)***

Semakin kecil kebutuhan *margin requirement* semakin menguntungkan bagi *trader* ada sisi positif dan sisi negatifnya. Dari sisi positif dana yang dibutuhkan untuk menjamin posisi *buy/sell* kecil. Sisi negatif kemungkinan *drowdown* yang besar.

### 4) ***Rollover Charges***

*Rollover chages* terjadi apabila ada perbedaan tingkat hubungan antara *base currency* dan *cross currency*. Semakin besar perbedaan tingkat suku bunga antara kedua pasangan mata uang semakin besar juga biaya *rollover charges*

### 5) ***Margin Account Interest Rate***

Besarnya suku bunga sesuai dengan besaran suku bunga bank di luaran.

### 6) ***Trading Hours***

Hampir semua *broker* beroperasi mulai dari senin pukul 04.00 – sabtu pukul 04.00 tetapi tergantung pada broken itu sendiri.

### 7) ***Low minimum account openings***

Beberapa *broker* memberikan fasilitas untuk bertransaksi dengan *mikro lot* sehingga dapat mulai membuka *account* sampai minimal \$250 atau bahkan lebih kecil dari nilai tersebut.

### 8) ***Instant automatix execution of your order***

Sangat penting untuk memilih *broker* yang langsung mengeksekusi perintah *open buy/sell*. Eksekutif dengan *dealy* akan mengakibatkan terjadinya

*commit to user*

*slippage* yaitu perbedaan antara harga yang dikehendaki dengan harga yang diambil

#### 9) *Mengenal Trading Software/Trading platfoerm*

Kebanyakan broken memberikan fasilitas untuk bertransaksi secara online disamping transaksi dengan cara konvensional melalui telepon. Keuntungan dengan cara online adalah dapat melihat pergerakan harga secara nyata (real – time) dari waktu ke waktu.

### 6. **Pilih Perangkat Keras Komputer dan Konektifitas Internet**

Setiap orang bila ingin terjun ke bisnis *forex* harus berhubungan dengan teknologi internet.

Keuntungan yang didapatkan jika bertransaksi melalui internet sebagai berikut:

1. Pergerakan harga secara *real*, dari waktu ke waktu (*real time quotes*)
2. Informasi dan analisa pergerakan harga dari beberapa situs/ web site secara gratis maupun yang berlangganan
3. Laporan kondisi ekonomi suatu Negara beserta analisisnya
4. Koneksi ke *server broker* untuk *instan execute*
5. *E – book* gratis
6. Forum

## 7. Membuat *Trading Strategy*

*Trading Strategy* berisi kumpulan langkah atau tindakan yang disusun secara terstruktur dengan tujuan menghasilkan suatu strategi bertransaksi yang baik dan menguntungkan.

**Tabel 1.1**

Berdasarkan perbedaan antara *tranding strategy* dengan *tranding system*

<i>Tranding Strategy</i>	<i>Tranding System</i>
Memiliki satu strategi yang menguntungkan, teruji dan dapat mengantisipasi berbagai kondisi pasar.	Menentukan arah bagi bisnis <i>forex</i> dalam jangka pendek atau jangka panjang
1. Pilihan karakter pusat	1. Visinya apa
2. <i>Entry signal, exit signal</i>	2. Target jangka pendek dan jangka panjang
3. Idikator yang digunakan	3. <i>Trading Strategy</i>
4. Pengaturan SL, TP dan trailing Stop	4. <i>Trading Routine</i>
5. <i>Currency pair</i> yang dipilih	5. <i>Personal Growth</i>
6. <i>Time Frame</i>	6. Rencana pengembangan bisnis
7. Pencatatan profil dan <i>loss</i>	7. <i>Trading Journal</i>

*Trading System* berfungsi sebagai panduan, menentukan arah kemana hendaknya membawa bisnis ini.

**Sumber :** Buku Valuta Asing (Riwi dan Nugroho 2009)

❖ Untuk itu butuh beberapa langkah sebagai berikut :

### 1. Menentukan Visi Usaha

- a. Ada syarat dalam memenuhi visi bisnis
  - 1) Visi harus realistis
  - 2) Visi harus dapat di capai
  - 3) Visi harus dapat diukur keberhasilannya

### 2. Menentukan target jangka pendek dan jangka panjang

Menentukan target untuk mencapai keuntungan

### 3. *Trading strategy*

Hasil akhir dari *trading strategy* adalah bisa memperkirakan rata – rata keuntungan dalam bisnis forex ini.

### 4. *Trading Routine*

Menentukan rutinitas harian itu sangat penting sebelum bertransaksi.

Rutinitas harian terbagi atas :

- a. Rutinitas yang harus dilakukan sebelum mengambil suatu posisi
- b. Rutinitas setelah mengambil suatu posisi
- c. Rutinitas setelah menutup suatu posisi

### 5. *Personal Growth*

Ada 3 yang harus *trader* latih dan kembangkan

- a. Area Fisik

Semakin bugar tubuh semakin banyak darah yang dapat dipompa ke otak dan membuat orang cepat berpikir dan mengambil keputusan. Sehingga keadaan tubuh bisa dipersiapkan untuk mengetahui hal – hal yang baik dan buruk seklaipun.

b. Area Mental (emosi)

Mempunyai sikap positif, jangan sombong dan jangan mudah menyerah, menganggap suatu kegagalan sebagai langkah yang lebih maju kepada keberhasilan dan keberhasilan sebagai buah dari ketekunan. Menghindari ketakutan dan ketamakan karena ketakutan akan membuat keuntungan yang tidak maksimal dan ketamakan membuat kehilangan banyak modal.

c. Area Pikir

Menginvestasikan diri dengan banya membaca buku, mengikuti seminar, mengikuti forum, mengembangkan diri itu sangat penting.

**6. Rencana mengembangkan bisnis**

Bisnis *forex* adalah bisnis yang menguntungkan maka harus memikirkan pengembangan bisnis ini. Jangan meletakkan seluruh investasimu pada suatu tempat saja (*don't put all your egges in one basket*)

**7. Trading Journal**

Fungsi utama jurnal adalah

- a. Mencatat *trading style*, sejalan dengan waktu kemampuan *trading* akan semakin berkembang
- b. Mengembalikan *trading Stlye* ke bentuk asalnya apabila dirasa *trading stlye* yang sekarang terlalu rumit dan tidak lagi menguntungkan.

**8. Pengaturan Modal dan Membuka Real Account**

- a. Memulai dari jumlah modal yang *moderate*
- b. Menyesuaikan dengan target jangka pendek
- c. Memastikan dana yang diinvestasikan merupakan dana khusus.

*commit to user*

### ❖ **Menajemen Diri**

Dalam trading perlu adanya kecenderungan untuk mencapai *balanced life* maksudnya setiap orang pasti ada kecenderungan mempunyai perasaan *fear* (ketakutan) dan *greed* (keserakahan). Hal tersebut sudah menjadi alamiah manusia. Ini tergantung pada diri masing – masing *trader* tersebut bagaimana sifat mereka.

### ❖ **Menjalankan *Trading System* dengan disiplin**

Keberhasilan dalam trading tergantung kepada disiplin kita. Pasar tidak dapat dikontrol karena pergerakan diluar kemampuan kita. Yang bisa dikontrol Cuma diri *trader*. Faktor kedisiplinan itu yang akan menentukan untuk menjadi seorang *professional trader*. Seorang *trader* yang menjalankan sistem dengan kepala dingin dan punya respon yang tepat yang akan mengantisipasi segala kemungkinan.

## **C. Metode Dalam Perdagangan Valuta Asing**

### **1. Analisis Fundamental**

Analisis fundamental merupakan analisis yang didasarkan pada situasi dan kondisi ekonomi, politik dan keamanan secara global dan tiap – tiap Negara di dunia tertentu Negara – Negara pemilik mata uang kuat. Analisis fundamental berarti analisis pasar dengan setiap perkembangan informasi pasar yang menggambarkan kondisi perekonomian yang keseluruhan.

Analisa fundamental dilakukan dengan berusaha melakukan identifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar atau

indikator ekonomi dan melakukan analisa terhadap faktor – faktor tersebut untuk menentukan pergerakan nilai di masa mendatang. Indikator ekonomi dapat berupa laporan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun lembaga – lembaga yang berwenang yang menunjukkan performal ekonomi suatu Negara.

Laporan – laporan ini dikeluarkan secara berkala yang dapat digunakan untuk melihat apakah ada perkembangan maupun penurunan tingkat perekonomian. Analisa fundamental pada kenyataannya yang mengerakkan harga dalam pasar. Setiap berita yang akan maupun yang telah muncul memberikan reaksi timbul baik terhadap *trader* yang berakibat penurunan harga. Maksudnya berita yang muncul dapat membuat perubahan terhadap harga suatu mata uang Negara yang bersangkutan. Bagi seorang analis fundamental kecepatan, kekuatan berita dan kemampuan meramal (*forecasting*) reaksi pasar terhadap berita yang dikeluarkan merupakan komponen vital yang mutlak harus dimiliki.

(Riwi dan Nugroho 2009:48)

**a. Prinsip – prinsip analisis fundamental :**

1) Reaksi berantai :

Semakin besar dampak berantai suatu informasi, semakin besar pengaruhnya terhadap perubahan harga valas

2) Jarak informasi :

Semakin dekat informasi dengan suatu mata uang, semakin besar pengaruh informasi tersebut

3) Sumber berita :

Semakin resmi sumber berita, semakin kuat pengaruhnya terhadap

4) Jenis berita:

Berita ekonomi lebih kuat pengaruhnya terhadap pengaruh harga suatu valas dibandingkan berita lainnya, seperti berita politik, sosial, atau budaya.

Dengan berbagai prinsip tersebut investor atau seorang trader harus jeli dalam mengamati berita – berita fundamental yang memiliki pengaruh kuat atau mengakibatkan fluktuasi harga valas yang tinggi di pasar.

**2. Beberapa faktor fundamental yang digunakan untuk melakukan analisa dan perlu dicermati adalah sebagai berikut :**

**a. Tingkat suku bunga (interest rate) yang diumumkan oleh bank sentral masing – masing Negara.**

Tingkat suku bunga ini menjadi indikator utama beberapa besar tingkat inflasi dan sangat mungkin terjadi perubahan sewaktu – waktu. Indikator ini merupakan salah satu indikator yang paling mempengaruhi perubahan nilai tukar. Walaupun hanya sekedar isu, rumor maupun perkiraan pasar tentang perubahan suku bunga sebelum dikeluarkannya pernyataan resmi oleh bank sentral seringkali mampu menimbulkan reaksi pasar.



**b. Tingkat hutang luar negeri suatu Negara serta tingkat surplus atau defisit neraca pembayaran (*Balance of Payment*) suatu Negara.**

Tingkat perekonomian ditentukan oleh keunggulan komperatif dalam mengelola sumber daya dan industri, keahlian tenaga kerja, dan struktur modal. Neraca pembayaran juga dipengaruhi oleh adanya aliran investasi yang masuk dari luar negeri.

**c. Laporan GDP (Gross Domestic Product) masing – masing Negara.**

GDP adalah total seluruh barang dan jasa yang diproduksi suatu Negara baik oleh perusahaan dalam negeri maupun perusahaan asing dalam suatu periode waktu tertentu.

**d. Laporan GNP (Gross National Product)**

GNP adalah total produk barang atau jasa yang diproduksi penduduk suatu Negara baik yang berdomisi di Negara tersebut maupun yang tinggal di Negara lain dalam suatu periode waktu tertentu.

**e. Tingkat Inflansi**

Tingkat inflansi merupakan salah satu indicator fundamental yang paling penting dan harus dicermati. Inflansi ditandai dengan kenaikan harga barang yang sangat mungkin disebabkan oleh jumlah uang yang beredar dalam masyarakat yang terlalu besar. Inflansi berkaitan erat dengan perubahan tingkat suku bunga untuk meningkatkan permintaan atau minat para investor terhadap mata uang yang

bersangkutan. Dengan memakai suku bunga, diharapkan nilai tukar mata uang akan menguat dan tingkat inflansi dapat lebih dikendalikan.

#### **f. Angka Pengangguran**

Angka pengangguran dapat memberikan gambaran riil tentang situasi perekonomian suatu Negara. Semakin rendah angka pengangguran merupakan pertanda sehatnya perekonomian dan memberikan peluang yang sangat bagus untuk investasi. Sementara angka pengangguran yang tinggi merupakan indikator yang jelas akan lesunya perekonomian.

#### **g. Kondisi Politik**

Kondisi politik dan keamanan sering berpengaruh langsung terhadap perubahan nilai tukar. Setiap investor yang hendak menanamkan modalnya di suatu Negara pasti mempertimbangkan kondisi politik dan keamanan secara keseluruhan.

#### **h. Faktor Eksternal**

Perubahan ekonomi dalam suatu Negara dapat mempengaruhi perekonomian Negara – Negara lain yang berada dalam suatu kawasan yang sama. Ini disebabkan oleh adanya persamaan karakteristik perekonomian dari Negara – Negara tersebut. Jika perekonomian suatu Negara terganggu, biasanya Negara yang berada dekat dengan Negara tersebut atau yang berada dalam kawasan yang sama yang menjadi mitra dagang atau *partner* bisnis terdekat akan ikut merasakan dampak dari perekonomian Negara yang terganggu tersebut.

Dari beberapa faktor – faktor tersebut diatas ada suatu indikator perekonomian yang perlu diperhatikan adalah aktivitas bursa saham, yang dapat dilihat dari indeks Harga saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan adalah suatu indikator dalam melihat sikap para investor dalam melihat sikap para investor atau pelaku pasar di suatu Negara. Kenaikan IHSG berarti kenaikan tingkat investasi, yang berarti pertanda membaiknya perekonomian. Seringkali kenaikan IHSG turun mengangkat nilai tukar mata uang suatu Negara. Sebaiknya penurunan tingkat investor melepas saham yang dimiliki.

Jika IHSG turun secara tajam, ini menandakan kepanikan investor dalam menghadapi perekonomian yang memburuk dan ini juga merupakan indikasi kuat akan turunnya nilai tukar mata uang dari Negara yang bersangkutan. Respon para pelaku pasar terhadap laporan – laporan seperti angka pengangguran, GDP, dan tingkat suku bunga serta tingkat inflasi biasanya berlangsung dalam waktu yang lebih cepat. Sedangkan respon terhadap laporan lain seperti *Balance of Payment*, neraca surplus atau defisit perdagangan biasanya berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama. Dari beberapa faktor fundamental, tingkat suku bunga dan tingkat inflansi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar.

**3. Dalam menerapkan analisis fundamental harus memperhatikan hal – hal seperti berikut:**

- a) Menyusun semacam kalender ekonomi yang berisi laporan – laporan perekonomian dan tanggal kapan laporan – laporan tersebut dikeluarkan. Seringkali pasar bereaksi dengan cepat sebagai langkah antisipasi terhadap rumor yang beredar atau laporan yang belum atau baru akan dikeluarkan.
- b) Terus mencari informasi mengenai indikator yang menjadi fokus pasar. Misalnya suatu mata uang turun tajam, biasanya yang menjadi perhatian utama adalah tingkat inflansi serta perubahan tingkat suku bunga.
- c) Mencari informasi tentang harapan suatu prediksi pasar dan mencari tahu apakah harapan atau prediksi tersebut menjadi kenyataan. Kadang – kadang ada perbedaan besar antara prediksi dan kenyataan.
- d) Sebaliknya tidak bereaksi terlalu cepat terhadap informasi maupun laporan yang baru dikeluarkan. Seringkali angka – angka dalam laporan tersebut mengalami revisi atau perubahan lama setelah dipublikasikan.

**4. Analisa Teknikal**

Analisa teknikal (*technical Analysis*) adalah suatu usaha untuk melihat pergerakan harga dan menggunakannya untuk menentukan pergerakan di masa mendatang

Obyek utama yang dianalisa adalah pola (*pattern*) pergerakan harga yang dapat dilihat dari suatu grafik (*chart*). Merupakan Martin J. Pring

tujuan analisa teknikal adalah untuk mencari dan mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) berdasarkan perubahan perilaku para pelaku pasar dan investor dalam menyikapi berbagai peristiwa dan berita – berita yang mempengaruhi pasar.

Ada kecenderungan kuat bahwa perilaku pasar di masa lalu adalah sama dengan masa kini dalam menanggapi peristiwa – peristiwa tersebut yang berakibat kepada kesamaan pola grafik (*chart pattern*) pergerakan harga dan akan terus berulang. Kesamaan ini mengakibatkan pergerakan harga di masa mendatang dapat diramalkan. Jadi harga yang menjadi obyek utama analisa teknikal telah mencerminkan perilaku dan psikologi para pelaku pasar secara keseluruhan. (Riwi dan Nugroho 2009:53)

## 5. Prinsip – prinsip dasar analisa teknikal sebagai berikut:

### a. *Market action discount everything*

Analisa teknikal berpendapat bahwa harga yang tercermin dari *chat* atau grafik telah menggambarkan semua faktor yang mempengaruhi pasar. Pergerakan harga yang telah terjadi merupakan gambaran kejadian secara keseluruhan. Semua factor iyang mempengaruhi pergerakan harga seperti politik, ekonomi dan lain sebagainya yang mempengaruhi besar kekuatan penawaran maupun permintaan serta psikolog pelaku pasar dapat dibaca dari *chat* pergerakan harga

b. *Price Moves in Trend*

Analisa teknikal berpendapat bahwa pergerakan harga tidak bergerak secara acak. Melainkan berlangsung dalam suatu pola (*trend*) tertentu, dan akan terus berlangsung sampai ada tanda – tanda bahwa pola pergerakan berhenti dan berbalik arah. Pada hakikatnya, harga akan selalu bergerak mengikuti arah *trend*.

6. Dalam analisa teknikal ada tiga trend dasar, yaitu :

a. *Up trend (bullish)*

*Bullish* berasal dari kata “*bull*” (sapi jantan): sifat tersebut menggambarkan gerakan harga pasar terlihat seolah – olah akan turun, namun sebenarnya akan naik (merit gerakan sapi jantan menanduk musuhnya, yaitu menanduk, lalu dilemparkan keatas). Jadi *Up trend* merupakan trend naik, dimana harga tertinggi yang baru cenderung lebih tinggi dari harga terendah sebelumnya.

b. *Sideways (konsolidasi)*

*Sideways* merupakan harga yang mempunyai kecenderungan bergerak dalam suatu *range band*. Biasanya harga ini dikenal sebagai arah *wait and see*. Artinya harga yang akan menunggu terjadi harga *reveral* ataupun kontinuitas harga.

c. *Down trend (Bearish)*

*Bearis* berasal dari kata “*bear*” (beruang); sifat tersebut menggambarkan gerakan harga pasar terlihat seolah – olah akan naik, namun sebenarnya harga akan turun (mirip gerakan beruang

mencengkeram mangsanya, yaitu mengangkat lalu di banting). Jadi Down trend merupakan kebalikan dari up trend, dimana harga cenderung membentuk harga terendah yang baru dari harga tertinggi pada periode sebelumnya.

d. *History Repeat it self*

Analisa teknikal berpendapat ada kecenderungan kuat bahwa perilaku para investor dan pelaku pasar di masa lalu adalah sama dengan masa kini dalam menyikapi informasi yang mempengaruhi pasar. Ini didasarkan pada kesamaan sifat manusia di manapun juga, baik yang mencerminkan optimisme, kekhawatiran, keserakahan, kehati – hatian dan lain sebagainya. Perilaku ini tercermin dari pergerakan harga dan arena kesamaan ini maka pergerakan harga dimasa mendatang dapat diperkirakan. Pada dasarnya *“Psychological nature of the financial markets means that, like history, the future is just repetition of the pasr”*. pola – pola historis dapat terlihat dari waktu ke waktu pada grafik. Pola – pola ini mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan untuk pergerakan harga.

## 7. *Chart*

Pemakaian *chart* atau grafik adlah hal yang paling esensial dalam analisa teknikal, karena satu – satunya obyek analisa teknikal adalah pergerakan harga yang dapat dilihat dari chart.

**8. Berikut ini adalah beberapa jenis chart yang sering dipakai dalam analisa teknikal :**

a. *Line chart* atau grafik garis

*Line chart* merupakan jenis grafik yang paling sederhana, yang menggambarkan perubahan harga dari waktu – kewaktu dan hanya mengandung satu jenis data saja, yaitu data dari *close* (harga penutupan) atau harga terakhir yang tercatat pada akhir sesi perdagangan. Chart ini menunjukkan harga median harga.

b. OHLC (open High Low Close)

Grafik OHLC oyang juga dikenal sebagai bar chart, merupakan salah satu yang paling sering dipakai dalam analisa chart dan mengandung 4 data :

*Open* : harga pembukaan atau harga yang tercatat pertama kali pada pembukaan sesi perdagangan pada periode waktu tertentu. Harga pembukaan merupakan acuan untuk pergerakan harga berikutnya. Harga pembukaan didasarkan atas besarnya penawaran dan permintaan di pasar yang terjadi pada saat ini.

*High* : Harga tertinggi pada periode waktu tertentu

*Low* : Harga terendah pada periode waktu tertentu

*Close* : Harga penutup pada periode waktu tertentu

c. *Candlestick* (lilin) chart

Jenis grafik ini berasal dari jepang pada abad ke – 17 dan pertama kali digunakan untuk menganalisa pergerakan harga besar Jepang.pemakaian *candlestick* pada era modern pertama kali



diperkenalkan oleh steven nison. *Candlestick* chart mengandung data yang sama dengan grafik OHLC, yaitu data harga open, high, low, close

## 9. Trend

Harga tidak bergerak secara acak (*random*), melainkan mengikuti suatu trend tertentu dan akan terus berlanjut sampai ada sinyal tertentu yang menandakan tren tersebut akan berubah. Bila pergerakan harga telah mencapai titik support atau resistance dan arah trend berbalik, ini disebut dengan istilah *Retracement*. Dalam trend naik (*uptrend*) pada suatu saat akan berubah menjadi trend turun (*down trend*) karena banyak pembeli (*buyer*) yang menutup posisinya untuk mengambil keuntungan.

Demikian juga sebaliknya trend turun akan berubah menjadi trend baik karena banyak penjual (*seller*) yang menutup posisinya untuk mengambil keuntungan. Setelah beberapa lama, dapat dilihat bahwa pergerakan naik dan turun ini akan mengikuti irama tertentu. Jika trend menunjukkan bahwa harga akan bergerak naik atau menguat (*Bullish*), maka untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi pasanglah posisi beli (*buy/long*).

Sebaliknya jika trend menunjukkan bahwa harga akan turun/ melemah (*bearish*), maka pasanglah posisi jual (*sell/ short*)

## 10. Trendline

Suatu cara paling sederhana dalam mengidentifikasi trend adalah dengan menggambarkan suatu garis (*trendline*) pada *chart*. Suatu trend naik (*uptrend*) adalah suatu garis yang menghubungkan titik – titik *high* dan *low* yang makin meningkat, sebaliknya *trend* turun (*downtrend*) adalah satu garis yang menghubungkan titik – titik *high* ke *low* yang makin menurun. Untuk mengetahui kapan suatu *uptrend* berakhir, dapat dilakukan dengan cara menarik garis dan menghubungkan titik – titik *low*. Jika suatu saat garis ini telah memotong *chart*, maka terjadi *breakout*, yang merupakan sinyal bahwa *trend* akan segera berubah menjadi *downtrend*.

Sebaliknya *downtrend* akan berubah arah menjadi *uptrend* ketika garis yang menghubungkan titik – titik *high* memotong grafik dan terjadi *breakout*. *Breakout* ini merupakan sinyal bahwa harga telah bergerak mencapai level support maupun *resistence*, yang menandakan trend akan segera mencapai level support maupun *resistence*, yang menandakan trend akan segera berubah. Hal ini adalah cara paling sederhana dalam mendeteksi perubahan trend.

## 11. Cahrt Patter

Grafik nilai tukar valuta asing mempunyai beberapa pola pergerakan yang dapat digunakan sebagai tanda perubahan suatu *trend* tersebut. Pada dasarnya ada dua golongan besar jenis pola yang mungkin terjadi:

a. *Reveresal Pattern*

Pola ini menunjukkan adanya perubahan *trend*. Misalnya harga yang bergerak dalam *downtrend* berubah menjadi *uptrend*.

b. *Continuation / Consolidation Pattern*

Pola ini menunjukkan adanay perubahan *trend* sementara yang dilanjutkan dengan perubahan ke *trend* awal yang dominan. Misalnya harga bergerak dalam *uptrend*, kemungkinan berubah menjadi *downtrend* (*retrace*) dan meneruskan lagi *uptrend* sebelumnya. Pola ini sering memberikan sinyal palsu (*fake signal*) kepada para trader yang mengira telah terjadi perubahan trend dan membuka posisi baru, karena perubahan sementara (*retracement*) ini seringkali hanya terjadi sebentar dengan perubahan harga yang tidak *signifikan*.

**12. *Continuartion Pattern* mempunyai beberapa pola pergerakan sebagai berikut :**

Selain pola bergerak *chart*, ada pola suatu unik yang disebut sebagai gap. Suatu *chart* membentuk gap apabila terdapat jarak atau celah antara dua *chart* yang saling berdekatan, yaitu jika nilai *low* dari *chart* sebelumnya lebih rendah daripada *low* pada *chart* berikutnya. Gap terjadi apabila terdapat perubahan harga yang sangat tajam dan bisanya disebabkan oleh adanya informasi atau perkembangan terbaru yang secara tiba – tiba menyebabkan terjadinya perubahan harga yang sangat tajam, atau merupakan indikasi dari awal suatu *trend* baru yang sangat kuat.

**a. Ada tiga bentuk utama dari gap, yaitu:**

1) *Breakaway Gap*

*Breakaway Gap* terjadi pada awal suatu trend sebelumnya secara tiba – tiba berbalik arah dan membentuk trend baru yang kuat. Ini disebabkan oleh adanya kondisi – kondisi baru yang disadari para pelaku pasar, atau adanya factor pendorong aksi para pelaku pasar yang sangat kuat atau menutup posisi sebelumnya serta membuka posisi baru yang berlawanan.

2) *Measuring Gap*

*Measuring Gap* terjadi pada pergerakan trend yang sedang berlangsung, di mana harga bergerak secara tiba – tiba jauh lebih tinggi atau lebih rendah sehingga menciptakan gap, menunjukkan kekuatan *trend* yang sedang berlangsung semakin besar.

3) *Exhausting Gap*

*Exhausting Gap* terjadi pada akhir suatu *trend*, yang berarti akhir dari kekuatan pasar berlaku saat itu, apakah itu kekuatan penawaran maupun permintaan. Ini memandai akhir dari ledakan pembelian pada *uptrend* atau penjualan pada saat *downtrend*. Ketika pembelian maupun penjualan besar besaran ini berakhir pada sesi berikutnya tidak ada cukup aksi pasar untuk mempertahankan trend yang sedang berlangsung, sehingga *trend* menjadi kehilangan momentum secara cukup drastis dan sangat berbalik arah.

**b. Secara garis besar ada tiga jenis indikator;**

*1) Price Momentum Indicator (oscillator)*

Jenis indikator ini digunakan untuk mengidentifikasi situasi *oversell* atau *overbought*. *Momentum indicator* juga digunakan untuk melihat apakah suatu trend masih akan berlanjut atau semakin melemah. *Oversell* dapat didefinisikan sebagai situasi dimana pasar telah menjadi jenuh akan banyaknya penawaran, sehingga penawaran akan berkurang sementara permintaan semakin bertambah yang menyebabkan harga cenderung bergerak naik atau menguat.

Sebaliknya *overbought* merupakan situasi dimana pasar telah menjadi jenuh akan banyaknya permintaan, sehingga permintaan akan semakin berkurang sementara penawaran semakin bertambah yang menyebabkan harga cenderung bergerak turun atau melemah.

❖ Contoh indikator:

*a) Stochasting*

Diperkenalkan oleh George Lane pada 1970-an. Dirancang berdasarkan pengamatan bahwa pada kenaikan harga selama *uptrend*, harga penutupan (*close*) cenderung untuk mendekati harga batas atas (*Upper End*), sebaliknya pada *downtrend*, nilai *close* cenderung mendekati harga batas bawah (*Lower End*). Indikator ini

digunakan untuk mengidentifikasi situasi *overbought* atau *oversell*.

b) *Relative Strength (RSI)*

RSI merupakan salah satu indikator momentum harga untuk mengindikasikan situasi *Oversell* – *Overbought*. Diperkenalkan oleh J.Welles Jr. dan digunakan untuk mengukur kekuatan pasar

c) *Commodity Channel index (CCI)*

CCI merupakan suatu indikator yang cukup populer, diperkenalkan oleh Donald R. Lambert pada tahun 1980. CCI adalah suatu indikator momentum harga yang mengukur suatu variasi nilai instrument dari rata – rata statistiknya. Diakui oleh trader cukup membantu dalam menentukan awal dan akhir dari suatu *trend*, karena dinilai cukup konsisten dalam mengidentifikasi batas atas (*top*) atau *Resistance Level* maupun batas bawah (*bottom*) atau *support level* dari pergerakan harga.

2) *Trend Following Indicator*

Digunakan untuk mengidentifikasi awal dan akhir *trend*, atau kapan suatu *trend* akan berubah, sehingga dapat diketahui kapan waktu terbaik untuk membuka dan menutup posisi.

## Contoh Indikator

### a) *Moving Averages (MA)*

*Moving Averages* merupakan salah satu metode analisa teknikal yang tertua dan paling banyak digunakan. *Moving Average* adalah rata – rata harga pada periode tertentu. Untuk menghitung moving average pertama kali kita kumpulkan data – data dari waktu tersebut. Cara sederhana adalah dengan menambahkan harga – harga untuk N periode kemudian dibagi dengan N. dalam penerapan sering digunakan beberapa periode waktu yang berbeda untuk menentukan trendnya, misalnya MA 20 dan MA 40. Sinyal beli terjadi ketika moving average periode panjang (MA 40) dari bawah ke atas, sedangkan sinyal jual terjadi ketika moving average periode pendek (MA 20) memotong moving average periode panjang (MA 40) dari atas ke bawah.

### b) *Moving Average Convergence – DIVERgence (MACD)*

MACD pertama kali diperkenalkan oleh Gerald Appel. Seorang analisis dari New York. Digunakan pertama kali untuk menganalisa pergerakan harga saham, tetapi dalam perkembangannya kini digunakan pada banyak komoditi, termasuk nilai tukar valuta asing. MACD dirancang dengan membuat rata – rata perbedaan antara dua moving average. Perbedaan ini dapat dipergunakan dalam

dua kurva, Fast (periode yang lebih cepat) dan Slow (periode yang lebih lama).

c) Direction Movenmen Indek (DMI)

DMI diperkenalkan oleh Welles Wilder Jr. dan digunakan untuk mengidentifikasi trend dan kekuatan pasar secara keseluruhan. DMI merupakan salah satu indicator yang paling populer dan cukup sering digunakan karena memiliki tingkat akurasi yang baik. Analisa indicator DMI biasanya juga menyebabkan bagian dari DMI untuk menunjukkan kekuatan suatu trend, atau menunjukkan apakah suatu trend yang terdeteksi sebelumnya benar –benar terjadi kearah yang telah diprediksikan atau merupakan sinyal palsu.

**Parabolik SAR**

Parabolik Sar merupak indicator yang sangat sederhana yang dapat digunakan untuk mengetahui arah pergerakan trend yang sedang terjadi. Indicator ini dilambangkan dengan titik – titik yang muncul di sekitar grafik harga. Apabila titik – titik parabolic berada dibawah grafik harga, mengindifikasikan bahwa trend harga adalah trend naik, sehingga posisi yang sebaiknya dilakukan adalah open buy. Sebaliknya apabila titik – titik parabolic berada di atas grafik harga, mengindikasikan bahwa trend harga



adalah trend turun, sehingga posisi yang sebaiknya dilakukan adalah open sell.

### 3) Volatility Indikator

Digunakan untuk melihat kekuatan pasar yang dilihat dari fluktuasi harga dalam suatu periode waktu tertentu. Pasar dikatakan memiliki volatility yang tinggi jika pergerakan harga berlangsung naik turun secara tajam atau fluktuatif, dimana terjadi selisih yang besar antara harga tertinggi dan terendah. Dalam situasi ini, pasar dalam keadaan bergejolak dan perkiraan arah trend menjadi lebih sulit dilakukan dibandingkan jika pasar dalam keadaan tenang.

Contoh Indikator

#### a) *Bollinger Bands*

*Bollinger bands* diperkenalkan oleh John Bollinger merupakan salah satu indikator yang juga cukup populer.

*Bollinger bands* terdiri dari dua buah kurva (bands) sejarah di atas dan dibawah chart yang disebut *Upper* dan *Lower Bands*, jadi seolah – olah “membungkus” *chart*. Menurut John Bollinger pemakaian *Bollinger Bands* sebaiknya dilengkapi dengan indicator seperti RSI dan MACD, On Balance Volume (OBV), Money Flow. Selain itu dia menyarankan untuk tidak menggunakan Commodity Channel Index (CCI) bersama dengan *Bollinger Bands*,

karena Bollinger Bands mempunyai perhitungan dan formulir yang hamper sama dengan CCI.

#### ❖ Analisa teknikal Vs Fundamental

Kedua analisa ini sudah dijelaskan di depan bagaimana keuntungan dan kerugian dari kedua analisa ini juga sudah dipaparkan. Kedua analisa ini digunakan dalam trading valuta asing selain itu pada transaksi bursa saham para trader juga menggunakan kedua analisa ini selai banyak lagi analisa yang lain. Ini tergantung pada seorang trader itu sendiri mau menggunakan analisa teknikal atau analisa fundamental. Kedua analisa ini dua – duanya bagus.

Cuma ini semua tergantung kepada masing – masing trader. Dalam melakukan analisa, metode yang terbaik dan yang dapat memberikan hasil paling akurat adalah dengan mengkombinasikan pemakaian analisa fundamental dengan teknikal. Analisa fundamental memberikan kita gambaran umum tentang pasar dan arah pergerakan pasar untuk jangka panjang sedangkan analisa teknikan dapat membantu kita mengambil keputusan kapan dan dimana waktu terbaik untuk membuka atau menutup posisi. Satu hal yang penting dan harus dimiliki oleh seorang trader profesional adalah pengalaman. Pengalaman yang cukup akan mengasah insting sebagai trader, dan jika insting telah terasah, maka seorang trader akan dapat memprediksi arah pasar dengan lebih mudah.

(Riwi dan Nugroho 2009:70)

### BAB III

#### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Gambaran Obyek Penelitian

###### 1. Sejarah dan perkembangan PT. Monex Investindo Futures

PT. Monex Investindo Futures merupakan kelompok dari Ravindo Group, yakni sebuah grup yang dikenal dengan berbagai aktivitas seperti jasa keuangan, manufaktur, pertambangan, properti dan perdagangan internasional.

PT. Monex Investindo Futures didirikan untuk menjadi spesialis di bidang transaksi valuta asing (*Foreign Exchange*), Indeks Saham (*Stock Index*), dan KIE (Kontrak Indeks Emas). PT. Monex memiliki integritas tinggi dan legalitas dibawah pengawasan BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) dengan Nomor izin 178/BAPPEBTI/S/I/2003 dan juga merupakan anggota dari BBJ ( Bursa Berjangka Jakarta) dengan Nomor izin SPAB/004/BJ/03/02 sekaligus anggota KBI (Kliring Berjangka Indonesia) dengan Nomor izin 14/AK-KBI/III/2003. Selain itu, berdasarkan rekapitulasi volume lot BBJ, PT. Monex Investindo Future merupakan perusahaan pialang berjangka No.1 di Indonesia.

PT. Monex Investindo Futures berpijak pada nilai-nilai profesionalisme, edukasi, dan pelayanan. Nilai-nilai tersebut terwujud dalam sistem bisnis yang dijalankan secara aman dan transparan dengan memberikan ketepatan informasi, kemudahan layanan secara aman dan transparan dengan memberikan ketepatan informasi, kemudahan layanan dan kelengkapan fasilitas transaksi (*trading*) untuk mencapai kepuasan bagi para nasabah.

Salah satu keunggulan PT. Monex Investindo Futures adalah dukungan dari pihak pengelola yang memiliki pengalaman matang dalam bisnis berjangka. Selain itu, adanya akses langsung ke pusat-pusat keuangan dunia memberikan kuota harga yang kompetitif serta pelayanan terbaik ke seluruh nasabah. Dengan kantor pemasaran luas, jumlah nasabah yang terus meningkat dan didukung sumber daya manusia berpengalaman, PT. Monex Investindo Futures semakin berkembang pesat sesuai komitmennya menjadi “Your No.1 Financial Partner” bagi nasabah dan masyarakat luas.

## 2. Ruang Lingkup Bisnis PT. Monex Investindo Future

PT. Monex Investindo Futures menawarkan beragam produk dan layanan investasi barjangka sesuai kebutuhan nasabah seperti transaksi valuta asing (*Foreign Exchange*), Indeks Saham (*Stock Index*), KIE (Kontrak Indeks Emas) baik secara konvensional maupun transaksi secara online melalui internet (*online trading*).

*commit to user*

### 3. Legalitas dan Kontrol Pemerintah

PT. Monex Investindo Futures menjalankan bisnis perdagangan berjangka sesuai legalitas dengan mematuhi undang-undang dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu :

a. Undang-Undang Republik Indonesia

1) UU Nomor 32 Tahun 1997, Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi

2) UU Nomor 6 Tahun 2006, tentang Sistem Resi Gudang

b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

1) PP Nomor 9 Tahun 1999, tentang penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Komoditi

2) PP Nomor 10 Tahun 1999, tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi

c. Keputusan Presiden Republik Indonesia

1) KEPRES Nomor 12 Tahun 1999, tentang komoditi yang Dapat Dijadikan Subyek Kontrak Berjangka

2) KEPRES Nomor 73 Tahun 2000, tentang komoditi yang Dapat Dijadikan Subyek Kontrak Berjangka

3) KEPRES Nomor 119 Tahun 2001, tentang komoditi yang Dapat Dijadikan Subyek Kontrak Berjangka

#### 4. Visi dan Misi

##### a. Visi

Menjadi perusahaan jasa keuangan non bank yang terkemuka dan professional di Indonesia dengan peran sertanya sebagai mitra utama dalam berinvestasi dan bertransaksi di pasar berjangka sesuai moto kami untuk menjadi *“Your No.1 Financial Partner”*

##### b. Misi

- 1) Memberikan solusi pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah untuk memenuhi kebutuhan berinvestasi dan bertransaksi di Pasar Berjangka secara aman, lengkap sistematis, nyaman, dan terpercaya.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat melalui proses sosialisasi juga edukasi mengenai pengetahuan sekaligus kemampuan berinvestasi dan bertransaksi di Pasar Berjangka, sehingga industry komoditi berjangka dapat menjadi sarana investasi terbaik bagi masyarakat.
- 3) Turut berperan serta secara aktif dalam mewujudkan kondisi Pasar Berjangka Indonesia yang teratur, wajar, efisien dan efektif di dalam suasana kompetisi yang sehat.

## 5. Tenaga Kerja

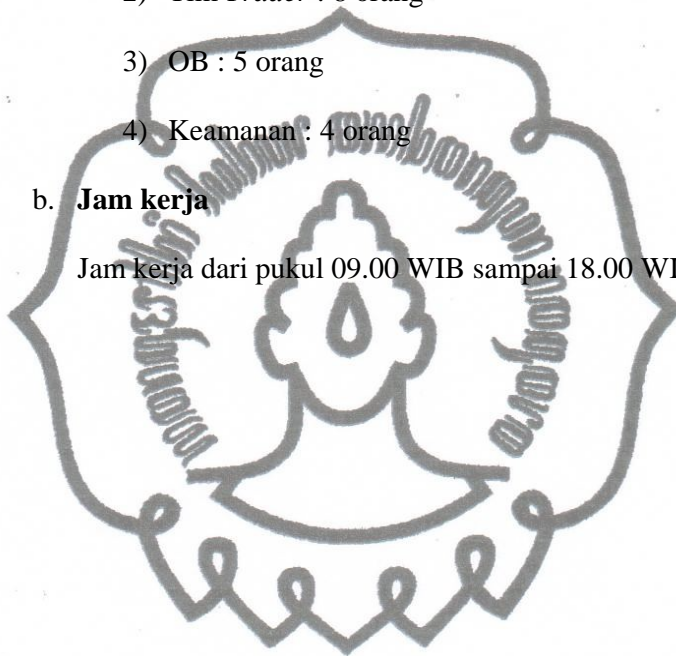
### a. Karyawan

Jumlah karyawan PT. Monex Investindo Futures Cabang Tegal :

- 1) Tim Marketing : 20 orang
- 2) Tim *Trader* : 8 orang
- 3) OB : 5 orang
- 4) Keamanan : 4 orang

### b. Jam kerja

Jam kerja dari pukul 09.00 WIB sampai 18.00 WIB



## B. Pembahasan

### 1. Tata Cara Investasi Dalam *Forex*

#### Sepuluh langkah memulai bisnis *Forex*

- a. Memiliki bentuk bisnis *Forex* yang tepat
- b. Mengetahui dan menentukan pialang valuta asing (*broker*)
- c. Mengetahui *trading Software / trading platform*
- d. Pilih perangkat keras computer dan konektivitas internet
- e. Meningkatkan pemahaman *Forex Trading* melalui kelas pelatihan, mengikuti forum maupun membaca buku / *e – book*.
- f. Membuat *trading Strategy*
- g. Mengembangkan *trading Sistem* yang tangguh
- h. Pengaturan modal dan membuka *real account*
- i. Menjalankan *trading system* dengan disiplin
- j. Manajemen diri

### 2. Tata Cara Melakukan *Trading* Yang Baik

#### a. Langkah melakukan sebelum *trading* sesuai panduan

##### 1) Uang

Uang sangat penting karena uang merupakan modal awal untuk berinvestasi di pasar valuta asing.

##### 2) Waktu

Waktu dalam *trading* tergantung *trader* itu sendiri, dia mau melakukan 24 jam penuh atau hanya 12 jam saja itu tergantung

*commit to user*



pada *trader* itu sendiri. Setelah memikirkan berapa waktu yang berikan dalam bertransaksi setelah itu menentukan teknik, metode, dan strategi terbaik yang akan dilakukan.

### 3) *Tranding Help (Bantuan)*

Untuk melakukan analisa pasar dan mengambil keputusan dalam trading seorang *trader* mungkin tidak dapat menentukan sendiri sehingga membutuhkan berbagai sarana sebagai berikut:

#### a) Koneksi jaringan global

Kebutuhan akan koneksi internet bagi *trader* sangat penting sekali karena selain internet untuk bertransaksi juga sebagai informasi tambahan sebagai bahan analisa dalam transaksi *online trading*.

#### b) *Tranding Software*

*Tranding Software* secara otomatis member kita masukan dan rekomendasi untuk para trader untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi pasar serta indikator – indikator teknikal. Software semacam ini dapat membantu *trader* dalam mengambil keputusan baik keputusan untuk membuka atau maupun posisi. Sekarang banyak perusahaan *broker online* mengembangkan software untuk melakukan auto trading, jadi trading tersebut secara otomatis akan dieksekusi oleh semacam sistem kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), yang mampu menghapus hambatan emosional yang sering dihadapi manusia.

c) *Advisory Sevices*

Dalam bertransaksi untuk mengambil keputusan dapat meminta bantuan kepada tenaga professional yang sudah kompeten. Melalui internet, saat ini banyak para trader professional menawarkan berbagai pelayanan baik gratis maupun yang dipungut biaya.

d) *Market Quotes* dan informasi Pasar

Perkembangan dan berita – berita terbaru dapat diakses dengan mudah melalui internet dan dapat membantu membaca arah pergerakan pasar. Ini merupakan analisa dan rekomendasi harian dari para pakar yang dipublikasikan melalui internet dan dapat digunakan sebagai pendukung keputusan.

**b. Langkah melakukan trading pada PT. Monex Investindo**

**Futures**

**1) *Monex Trader***

*Monex Trader* merupakan *trading platform* PT. Monex Investindo Futures yang dapat digunakan oleh nasabah yang ingin melakukan transaksi secara online. Menggunakan *Meta Trader System ver 4.00* dari *MetaQuotes Software Corp*, Monex Trader menekan transaksi *online* yang transparan baik dari segi harga, laporan keuangan, kecepatan dan kemudahan

*commit to user*

akses dalam melakukan transaksi. Selain itu, Monex Trader juga memberikan produk dan fasilitas *trading* yang lebih lengkap serta teknologi yang mudah dimengerti penggunaannya.

## 2) Langkah mudah menggunakan Monex Trader

- a) Kunjungi [www.mifx.com](http://www.mifx.com), pilih *open demo account*, lengkapi dengan data pribadi anda dan submit
- b) Server kami akan segera merespon anda melalui email dan Anda akan mendapat beberapa jenis *link* untuk *download* aplikasi Monex Trader pada laptop atau mobile communication Anda, seperti PDA, Smart Phone atau lainnya.
- c) Pilih *link* sesuai kebutuhan Anda dan tekan ‘klik’ pada *link* tersebut untuk melakukan download dan instalasi program.
- d) Setelah *download* berhasil dan *mobile communication* Anda terhubung dengan internet, Anda akan mulai mengaktifkan *Monex Trader* dengan menekan ‘klik’ pada ikon Monex Trader.
- e) Pada permulaan, Anda akan menjumpai pilihan untuk membuka *demo account* dan lengkapi dengan data pribadi anda.
- f) Selanjutnya, pilih ‘*I agree to subscribe to your newsletters*’, tekan tombol ‘Next’ dan selamat bertransaksi.

### 3. Resiko Yang Dialami Dalam Perdagangan Valuta Asing

a. Tidak memiliki *Trading Plan*

Jika tidak ada perencanaan terlebih dahulu atau tidak melakukan keputusan posisi yang telah diambil tersebut baik atau tidak. Tidak tahu kapan harus menutup suatu posisi ketika melakukan trading.

b. Harapan yang terlalu tinggi

Forex trading adalah suatu bisnis yang tergolong mempunyai resiko tinggi dan diperlukan kesabaran pengalaman serta latihan terus menerus dan mungkin juga memerlukan beberapa kesalahan dan kegagalan yang membuat kita sadar akan kekurangan diri sendiri sebelum mencapai sukses.

c. Kengambil keputusan tanpa didukung data – data atau bersikap untung – untung.

Trader professional selalu memikirkan dengan masak – masak setiap keputusan yang diambil, dengan mencermati setiap berita, informasi pasar melakukan ataupun melakukan analisis chart secara intensif. Jadi setiap akan bertransaksi harus melakukan analisis dengan baik.

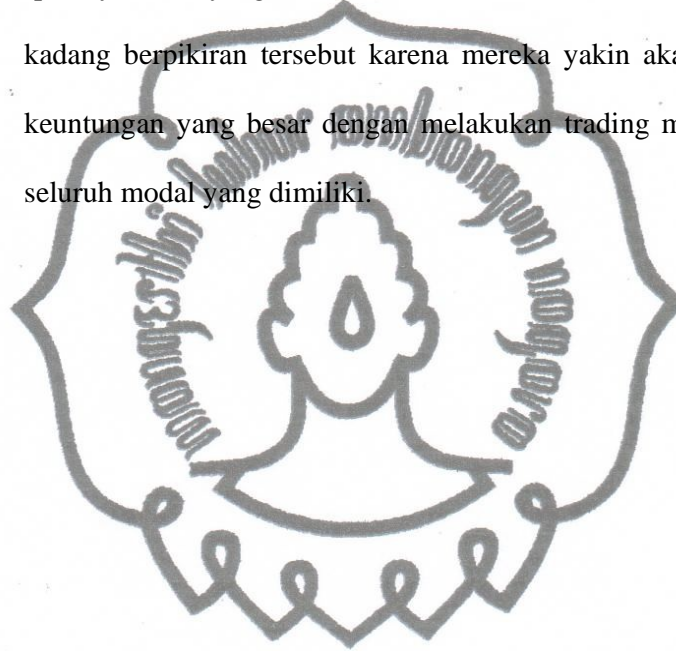
d. Tidak memasang *Stop-Loss*

Memasang *stop – loss* untuk mencegah kerugian yang lebih besar.tujuan utama dari *stop – loss* disini adalah meminimalkan kerugian. Kadang ada *trader* yang tidak memasang *stop – loss* karena kalau memakai *stop – loss* posisi akan ditutup sebesar *stop – loss*

sedangkan bila *trader* tidak memakai *stop – loss* kadang posisi yang rugi tersebut kadang terbaik menguntungkan tetapi semua ini tergantung pada trader itu sendiri.

e. *Overtrader*

*Overtrader* merupakan gabungan antara sifat *overconfidence* (percaya diri yang berlebihan) dan keserakahan, seorang *trader* kadang berpikiran tersebut karena mereka yakin akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan melakukan trading memakai hamper seluruh modal yang dimiliki.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Apabila dalam melakukan langkah-langkah trading harus mengikuti prosedur yang dianjurkan dan jangan hanya memikirkan untuk memperoleh keuntungan yang besar.
2. Dalam melakukan investasi dan trading diperlukan kecermatan dan ketelitian karena mempunyai resiko yang tinggi. Karena jika tidak berhati-hati akan lost dan uang yang diinvestasikan akan hilang seluruhnya.
3. Dalam bisnis ini memang memiliki banyak keuntungan dan juga tinggi resikonya sehingga dari masing-masing perusahaan pialang mempunyai teknik permainan dan peraturan yang berbeda-beda. Dan demikaian juga seorang *trader* yang juga mempunyai strategi atau teknik yang berbeda-beda.

## B. Saran

1. Seorang *trader* harus dapat mengontrol emosi, memahami buku panduan yang ada dan selalu mengikuti berita tentang ekonomi dan politik
2. Lebih cermat dan berhati-hati agar tidak mengalami *lost* dalam transaksi dan sebaiknya dianjurkan untuk menggunakan buku panduan dalam melakukan transaksi.
3. Seorang investor harus berhati-hati dalam memilih seorang *trader* yang handal ataupun dalam memilih perusahaan pialang.

